

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Jalur pendidikan adalah salah satu alternatif yang dianggap cukup mampu mengatasi masalah tersebut. Pendidikan sebagai wahana preventif karena melalui pendidikan akan dibentuk generasi baru yang lebih baik.<sup>1</sup>

Pendidikan yang terdapat di sekolah memuat beberapa bidang studi salah satunya yaitu matematika. Matematika adalah pelajaran yang sangat diperlukan di dalam dunia pendidikan. Dengan matematika siswa dilatih untuk berpikir logis, sistematis, dan kritis. Selain itu, matematika melatih cara berpikir dan kemampuan penalaran siswa, sehingga sangat berguna dalam menyelesaikan persoalan-persoalan dalam kehidupan sehari-hari.

Matematika adalah salah satu bidang ilmu yang dijadikan sebagai mata pelajaran pokok di sekolah dari tingkat kanak-kanak sampai perguruan tinggi. Oleh karena itu, pelajaran matematika memegang peranan yang sangat penting

---

<sup>1</sup> Hendriana And Jacobus, "Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan." *JPDI : Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* 1, no. 2 (31 Oktober 2017), <https://doi.org/10.26737/jpdi.v1i2.262>.

dalam mengembangkan pola pikir bagi siswa. Hal ini sejalan dengan salah satu tujuan umum di berikannya matematika pada jenjang pendidikan dasar yaitu mempersiapkan siswa agar dapat menggunakan matematika dan pola pikir matematika dalam kehidupan sehari-hari dan dalam mempelajari berbagai ilmu pengetahuan.<sup>2</sup>

Pembelajaran matematika yang ada di sekolah dasar memuat beberapa materi salah satunya yaitu operasi hitung pecahan yang di dalamnya terdapat penjumlahan pecahan, pengurangan pecahan, perkalian maupun pembagian pecahan, semua itu termasuk kedalam materi operasi hitung pecahan.

Menurut Sugondo, soal cerita matematika merupakan soal-soal yang menggunakan bahasa verbal dan umumnya berhubungan dengan kegiatan sehari-hari.<sup>3</sup> Dalam menyelesaikan soal cerita tidak semudah ketika siswa menyelesaikan soal bilangan, karena dalam menyelesaikan soal cerita siswa harus mampu menganalisis soal dan memperhatikan proses penyelesaiannya.

Namun, yang sering terjadi banyak siswa yang kurang mampu dalam menguasai pelajaran matematika terutama yang berhubungan dengan soal cerita. Karena dalam menyelesaikan soal cerita tidak dapat dilakukan dengan satu langkah saja, tetapi siswa harus melalui beberapa tahapan yang membutuhkan

---

<sup>2</sup> Ai Solihah, "Pengaruh Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) terhadap Hasil Belajar Matematika." *SAP : Susunan Artikel Pendidikan* 1, no. 1 ( 05 Agustus), <https://doi.org/10.30998/sap.v1i1.1010>.

<sup>3</sup> Utami, "Kemampuan Peserta Didik Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika." *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan* 5, no. 3 ( November 2018).

pemahaman dan keterampilan yang baik dalam memahami soal, melakukan perhitungan dan keterampilan menarik kesimpulan.<sup>4</sup>

Kesulitan juga banyak dialami siswa dalam menyelesaikan masalah yang berkenaan dengan soal cerita. Beberapa penelitian mengenai masalah menyelesaikan soal cerita matematika yaitu penelitian yang dilakukan oleh Putri, terungkap bahwa kesulitan yang sering dialami siswa seperti 1) Tidak paham konsep-konsep sederhana, 2) Tidak mengetahui maksud soal, 3) tidak bisa menerjemahkan soal ke dalam kalimat matematika, 4) tidak bisa menyelesaikan kalimat matematika, 5) tidak cermat dalam menghitung, 6) kesalahan dalam menulis angka.<sup>5</sup>

Dalam hal ini guru harus memiliki strategi yang baik agar siswa mampu memahami materi dan memecahkan soal cerita. Selain itu guru juga harus menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan seru, salah satu caranya yaitu menggunakan media pembelajaran dalam proses mengajar. Media pembelajaran merupakan unsur yang penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sumber belajar yang dapat membantu guru dalam memperkaya wawasan siswa, dengan berbagai jenis media pembelajaran oleh guru maka dapat menjadi bahan dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa. Pemakaian media pembelajaran dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar hal baru dalam materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga

---

<sup>4</sup> Gunawan, "Analisis Kesalahan Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas V SDN 59 Kota Bengkulu." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 10, no.1 (2017)

<sup>5</sup> Farida, "Analisis Kesalahan Siswa SMP Kelas VIII Dalam Menyelesaikan Masalah Soal Cerita Matematika." *AKSIOMA Jurnal of Mathematics Education* 4, no. 2 (31 Desember 2015), <https://doi.org/10.24127/ajpm.v4i2.306>.

dapat dengan mudah dipahami. Media pembelajaran yang menarik bagi siswa dapat menjadi rangsangan bagi siswa dalam proses pembelajaran. Pengelolaan alat bantu pembelajaran sangat dibutuhkan dalam lembaga pendidikan formal.<sup>6</sup>

Media pembelajaran juga dapat digunakan sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar. Sebagai seorang guru harus mampu memilih media pembelajaran yang sesuai dan cocok untuk digunakan sehingga tercapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan oleh sekolah. Akan tetapi permasalahan yang sering terjadi di dunia pendidikan yaitu lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses kegiatan belajar mengajar, siswa lebih banyak belajar secara teori. Pembelajaran di kelas lebih diarahkan pada kemampuan siswa untuk memahami materi pelajaran.

Sedangkan teori yang dipelajari siswa kurang adanya penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menyebabkan siswa kurang mengerti lebih dalam dari materi yang di pelajarnya. Dalam kegiatan belajar mengajar kehadiran guru diharapkan dapat mengembangkan potensi dan kreativitas siswa, sehingga siswa dapat mempunyai pengetahuan tidak hanya sekedar teori, namun bisa mempraktekkannya guna masa yang akan datang dalam perkembangan zaman.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di tiga sekolah dasar yang terdapat di Provinsi Banten, peneliti mendapatkan banyak siswa yang tidak mengerti dan kesulitan dalam memecahkan soal cerita pada pembelajaran matematika. Selain itu dalam pembelajaran berlangsung guru masih

---

<sup>6</sup> Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *MISYKAT : Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah* 3, no. 1 ( 27 Juni 2018), <https://doi.org/10.33511/misykat.v3i1.171>.

menggunakan metode ceramah dan menggunakan media seadanya pada saat mengajarkan pelajaran matematika. Hal tersebut membuat siswa merasa bosan dan kurang mampu memahami dan menguasai materi sehingga siswa tidak dapat memecahkan soal cerita pada pembelajaran tersebut.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti ingin mengembangkan media *spinning question* untuk melatih keterampilan siswa dalam memecahkan soal cerita pada materi operasi hitung pecahan di kelas V SD/MI. Media *spinning question* merupakan media pembelajaran berupa papan *spinner* yang berbentuk lingkaran dan bisa diputar, dalam lingkaran tersebut terdapat empat bagian yang berisikan tentang materi pecahan seperti penjumlahan pecahan, pengurangan pecahan, perkalian dan pembagian pecahan. Dibagian sisi papan *spinner* terdapat empat kotak yang berfungsi sebagai tempat kartu pertanyaan yang akan diambil oleh siswa setelah memutar papan *spinner*, hal tersebut dapat mewarnai dan membangkitkan semangat siswa dalam belajar, sehingga siswa mampu memecahkan soal cerita dan meningkatkan keterampilan berpikir pada siswa.

Pengembangan media *spinning question* mempunyai tujuan untuk mempermudah siswa dalam memahami dan memecahkan soal cerita pada materi pecahan. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Erlinta Wulan Canda Sakti dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *Spinning Question* Pada Kompetensi Dasar Kerja Sama Ekonomi Internasional Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Porong”.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Hariyati and Sakti, “Pengembangan Media Pembelajaran Spinning Question Pada Kompetensi Dasar Kerja Sama Ekonomi Internasional Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Porong.” *JUPE* 6, no. 3 (2018).

Hal tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang pengembangan media *spinning question* dalam memecahkan soal cerita materi pecahan pada pembelajaran matematika. Media *spinning question* ini diharapkan mampu membantu guru dalam mengatasi kesulitan mengajar dan membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar sehingga siswa mampu memahami dan memecahkan soal cerita pada pembelajaran.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dibentuknya identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya kemampuan siswa dalam menganalisis dan memecahkan soal cerita pada pelajaran matematika.
2. Guru masih mengandalkan buku dan metode ceramah saat pembelajaran berlangsung.
3. Belum terdapat media pembelajaran yang di gunakan oleh guru untuk melatih keterampilan siswa dalam memecahkan masalah pada mata pelajaran matematika.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka peneliti melakukan batasan masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada materi pecahan di kelas V MI Roudhotul Ikhwan.
2. Ruang lingkup dan subjek penelitian hanya meliputi siswa kelas V MI Roudhotul Ikhwan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi dan batasan masalah di atas, maka dibentuknya rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana desain pengembangan media *Spinning Question* dalam melatih keterampilan siswa untuk memecahkan soal cerita pada materi operasi hitung pecahan di kelas V SD/MI?
2. Bagaimana kelayakan media *Spinning Question* dalam melatih keterampilan siswa untuk memecahkan soal cerita pada materi operasi hitung pecahan di kelas V SD/MI?

#### **E. Tujuan Peneliti**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas maka terdapat tujuan peneliti yang ingin dicapai sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui desain pengembangan media *Spinning Question* dalam melatih keterampilan siswa untuk memecahkan soal cerita pada materi operasi hitung pecahan di kelas V SD/MI.
2. Untuk mengetahui kelayakan media *Spinning Question* dalam melatih keterampilan siswa untuk memecahkan soal cerita pada materi operasi hitung pecahan di kelas V SD/MI.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut :

### 1. Manfaat Teoritis

Memperoleh pengalaman dalam melakukan penelitian tentang pengembangan media *Spinning Question* sebagai media pembelajaran di kelas V SD/MI.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Guru

1. Hasil dapat digunakan guru untuk meningkatkan pembelajaran di kelas agar pembelajaran semakin menarik dan bervariasi.
2. Memberi referensi guru untuk membuat suasana belajar dengan cara yang lebih mudah.
3. Menambah wawasan guru mengenai variasi media pembelajaran.
4. Memberi wawasan mengenai pentingnya media pembelajaran.

#### b. Bagi Siswa

1. Siswa dapat memahami pelajaran dengan baik dan mampu menganalisis serta mengevaluasi pembelajaran.
2. Memotivasi siswa untuk dapat belajar dengan cara yang lebih mudah
3. Mempermudah siswa untuk memahami materi
4. Memotivasi siswa untuk berpikir tingkat tinggi
5. Melatih siswa dalam memecahkan masalah

#### c. Bagi Peneliti



1. Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai pembuatan media pembelajaran untuk pembelajaran matematika.
2. Melatih peneliti untuk lebih kreatif dalam mengolah pembelajaran di kelas.

### **G. Spesifikasi Produk**

Produk yang dikembangkan berupa media *Spinning Question* untuk membantu siswa dalam memahami dan memecahkan soal cerita pada pembelajaran matematika khususnya pada materi pecahan di kelas V sekolah dasar. Adapun spesifikasi produk sebagai berikut :

1. Produk yang dihasilkan berupa papan spiner pertanyaan atau *Spinning Question*.
2. Materi pokok pembahasan dalam media tersebut yaitu materi pecahan yang memuat penjumlahan pecahan, pengurangan pecahan, perkalian pecahan dan pembagian pecahan pada pembelajaran matematika kelas V SD/MI.
3. Cara menggunakan media *Spinning Question* dalam pembelajaran matematika yaitu sebagai berikut :
  - a. Pertama-tama siswa akan dibagi menjadi 6 kelompok.
  - b. Kemudian perwakilan dari setiap kelompok akan maju untuk memutar papan spiner tersebut.
  - c. Setelah itu jarum spiner akan berhenti disalah satu bagian yang dimana bagian tersebut terdapat salah satu materi tentang pecahan.
  - d. Kemudian siswa mengambil pertanyaan yang terletak pada kotak di sisi spiner sesuai dengan arah jarum spiner berhenti.

- e. Siswa akan mengerjakan soal tersebut secara berdiskusi bersama dengan kelompoknya.
- f. Kelompok yang sudah mendapatkan jawaban akan maju ke depan untuk mempresentasikan hasil yang di dapat.
- g. Jika kelompok pertama sudah selesai mempresentasikan jawabannya maka dilanjutkan dengan kelompok berikutnya.
- h. Setelah semua kelompok sudah maju dan mempresentasikan hasil diskusinya, guru dan siswa bersama-sama mengevaluasi jawaban dari setiap kelompok.
- i. Jawaban yang tepat akan mendapatkan *reward* dari guru.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Adapun tujuan sistematika penulisan yaitu untuk mempermudah pemahaman dan penelaahan penelitian. Pada laporan penelitian ini, sistematika penulisan terdiri dari lima bab, masing-masing uraian yang secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut :

### **BAB I : Pendahuluan**

Bab ini merupakan pendahuluan yang materinya sebagian besar menyempurnakan usulan penelitian yang berisikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : Tinjauan Pustaka**

Bab ini diuraikan teori-teori yang mendasari pembahasan secara terperinci yang memuat tentang pengertian media, faktor penyebab kurangnya media pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Roudhotul Ikhwan, penggunaan media *Spinning Question*, penelitian terdahulu dan kerangka berpikir.

### **BAB III : Metodologi Penelitian**

Bab ini berisikan tentang pengembangan metodologi yaitu kerangka pemikiran, sumber data dan jenis data serta metode analisis data.

### **BAB IV : Bagian Hasil Dan Pembahasan**

Hasil penelitian dan pembahasan terdiri dari deskripsi, hasil penelitian, dan pembahasan.

### **BAB V : Penutup**

Bab ini berisikan kesimpulan dari semua pembahasan skripsi berdasarkan analisis yang telah dilakukan serta saran-saran yang akan disampaikan kepada objek penelitian dan juga bagi penelitian selanjutnya.